



KONDISI SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Widya Meisya Hardin¹, Helfia Edial²

Program Studi Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: widyahardin25@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui tingkat kebersihan sarana pembuangan kotoran manusia/jamban dan bak penampungan air bersih di lingkungan sekolah. (2) Mengetahui ketersediaan sarana pembuangan air limbah di lingkungan sekolah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. (3) Mengetahui ketersediaan sarana pembuangan sampah dan pengelolaannya di lingkungan sekolah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hasil dari penelitian ini bahwa (1) Sanitasi jamban/toilet dan penggunaan air bersih sekolah bahwasanya dapat dikategorikan untuk tingkat kebersihan dimasing-masing jenjang pendidikan untuk SD tingkat kebersihannya baik dengan persentase 71,42%. Untuk SMP tingkat kebersihannya cukup dengan persentase 43,75% dan untuk SMA tingkat kebersihannya cukup dengan persentase 56,25%. (2) Untuk ketersediaan sarana SPAL yaitu SPAL yang terbuat dari bahan tidak tembus air dan tertutup yang memenuhi syarat 8 sekolah dengan persentase 72,72%. Dan untuk saluran SPAL dibuang ke septic tank yang memenuhi syarat berjumlah 6 sekolah dengan persentase 54,54%. (3) Untuk sarana pembuangan sampah dan pengelolaannya bahwa disetiap ruangan tersedia tempat sampah yang dilengkapi dengan tutup ada 8 sekolah dengan persentase 72,72%. Dan untuk tersedia tempat sampah secara terpisah antara sampah basah dan sampah kering ada 9 sekolah dengan persentase 81,81%. Dan untuk tempat pengumpulan sampah akhir (TPA) yang ada disekolah yaitu berjumlah 2 sekolah dengan persentase 18,18% dari 11 sekolah. Karena 9 sekolah tempat pengumpulan sampah akhir (TPA) diangkut gerobak/truk.

Kata kunci— Sekolah, Sanitasi, Jamban, SPAL, Sampah

Abstract

The objectives of this study were (1) to determine the level of cleanliness of human waste disposal facilities / latrines and clean water reservoirs in the school environment. (2) Knowing the availability of waste water disposal facilities in the school environment of Koto Tangah, Padang City. (3) Knowing the availability of waste disposal facilities and their management in the Koto Tangah, Padang City. The results of this study indicate that (1) sanitation of latrines / toilets and the use of clean water for schools can be categorized for the level of cleanliness in each level of education for elementary schools with a good level of cleanliness with a percentage of 71.42%. For SMP the level of cleanliness is sufficient with a percentage of 43.75% and for SMA the level of cleanliness is sufficient with a percentage of 56.25%. (2) For the availability of SPAL facilities, namely SPAL made of impermeable and closed materials that meet the requirements of 8 schools with a percentage of 72.72%. And for SPAL drains discharged into septic tanks that meet the requirements of 6 schools with a percentage of 54.54%. (3) For waste disposal facilities and their management, there are 8 schools available in every room equipped with lids with a percentage of 72.72%. And for separate trash cans between wet and dry waste, there are 9 schools with a percentage of 81.81%. And for the final waste collection point (TPA) in schools, there are 2 schools with a percentage of 18.18% from 11 schools. Because 9 schools are transported by carts / trucks, the final waste collection points (TPA)

Keywords— School, Sanitation, Latrine, SPAL, Waste

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang utama. Siswa-siswa, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah, 2013:36). Menurut Dalyono (2010:131) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Kesehatan RI No. 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman dan terbebas dari ancaman penyakit perlu dilakukan berbagai upaya penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah.

Sanitasi lingkungan sekolah cenderung diabaikan kondisi kebersihannya. Berdasarkan hasil observasi sementara di lapangan

pada beberapa sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, diperoleh kesan bahwa kesehatan lingkungan sekolah kurang terjaga dengan baik kebersihannya, karena masih ada beberapa sekolah atau kondisi sanitasi sekolah, begitu pula dengan toilet yang tidak terawat, terutama toilet siswa yang kelihatan kotor dan berbau.

Masih banyaknya sekolah yang belum memenuhi syarat-syarat kesehatan lingkungan atau sanitasi sekolah, ini merupakan masalah yang perlu diatasi oleh semua pihak yang ada disekolah maupun Pemerintah, maka untuk melihat sejauh mana masalah kondisi sanitasi lingkungan sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang serta pengelolaan yang seharusnya dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di sekolah-sekolah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Yang memiliki luas yaitu 232,25 Km² dengan jumlah jiwa 197,005 pada tahun 2019. (BPS Kec. Koto Tangah Dalam Angka 2019). Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 13 kelurahan. Batas-batas wilayah Kecamatan Koto Tangah :
Sebelah Utara : Kabupaten Padang Pariaman. Sebelah Selatan:

Kecamatan Padang Utara, Nanggalo dan Kuranji. Sebelah Barat : Samudera Indonesia. Dan Sebelah Timur : Kecamatan Pauh dan Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang saat ini terjadi atau ada (Sugiyono, 2003). Penelitian ini mendeskripsikan tentang kondisi sanitasi lingkungan sekolah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang, survey, studi pengembangan informasi atas apa yang dipakai, instrumen, pengamatan, angket dan wawancara (Sugiyono, 2003).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 107 sekolah. Mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Kejuruan. Dengan sampel berjumlah 11 sekolah. Karena penarikan sampel secara *proporsional sampling* sebanyak 10%. Penarikan sampel untuk SD 7 sekolah, SMP dan SMA/SMK 2 sekolah. Masing-masing jenjang pendidikan, orang

yang akan diwawancarai memakai teknik *purposive sampling*. Yaitu 5 orang setiap sekolah, 1 Kepala Sekolah, 1 guru, 1 penjaga sekolah/cleaning service dan 2 orang siswa. Maka total responden semua berjumlah 55 orang.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan (1) wawancara yang akan ditujukan pada setiap sekolah seperti siswa siswi di sekolah, guru-guru yang mengajar dan petugas kebersihan yang diperkirakan akan bertanggungjawab. (2) Survey yang meliputi terjun ke lapangan langsung guna untuk mendapatkan hasil dari wawancara terkait jamban/toilet, limbah dan sampah di sekolah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Dan (3) dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh seperti kondisi jamban/toilet, sarana pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jamban/toilet dan Penggunaan Air Bersih

Berdasarkan analisis data yang berhubungan dengan sarana jamban/toilet dan penggunaan air bersih di sekolah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dapat dilihat untuk jamban/toilet terpisah dari kelas dan ruang guru dengan persentase 100%, dimana 11 sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota

Padang jamban/toiletnya terpisah dan ini sesuai dengan syarat dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

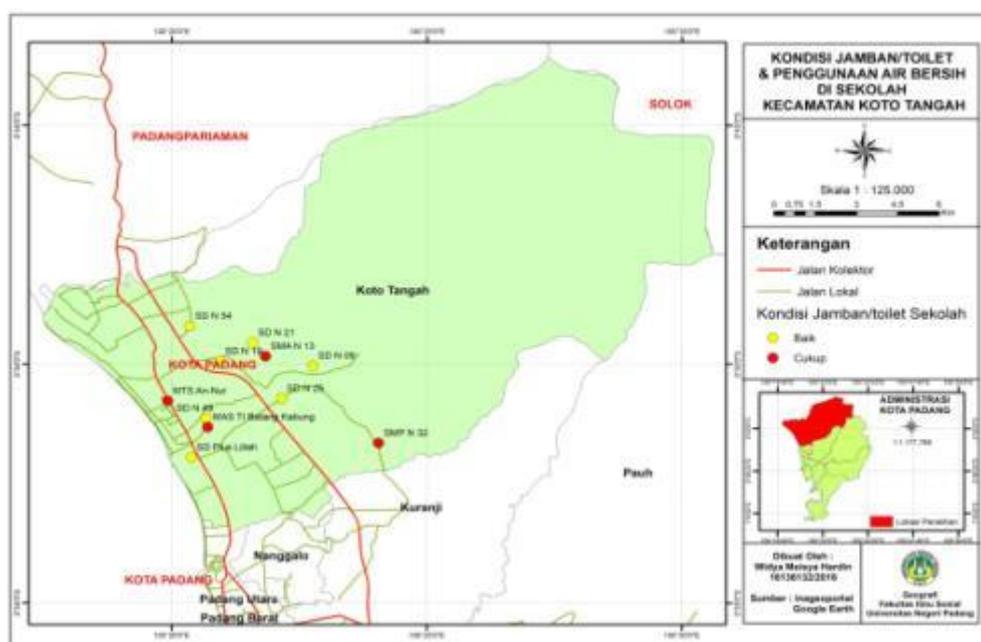
1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.

Tabel 2. Kondisi Jamban/toilet dan Penggunaan Air Bersih Berdasarkan Kategori Indikator yang Diharapkan

No	Kategori Indikator yang Diharapkan	Persentase (%)			Rata-rata
		SD	SMP	SMA	
1	Toilet terpisah dari kelas dan ruang guru	100	100	100	100
2	Toilet laki-laki dan perempuan terpisah	100	50	50	83,33
3	Jumlah 1 wc/urinoir untuk 40 siswa dan 1 wc/urinoir untuk 25 siswi	85,71	50	100	78,57
4	Tersedia sabun dimasing-masing toilet	0	0	0	0
5	Terdapat slogan untuk menjaga kebersihan sekolah	100	0	50	50
6	Keadaan toilet bersih dan tidak berbau	85,71	100	50	78,57
7	Keadaan bak penampung air bersih dan tidak berbau	57,14	50	0	35,71
8	Bak penampung air tidak menjadi perindukan nyamuk	42,85	0	50	30,95
Rata-rata		71,42	43,75	56,25	57,14
Kategori		Baik	Cukup	Cukup	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya dapat dikategorikan untuk pengklasifikasian tingkat kebersihan dimasing-masing jenjang pendidikan untuk jamban/toilet dan penggunaan air bersih yaitu untuk

SD tingkat kebersihannya baik dengan persentase 71,42%. Untuk SMP tingkat kebersihannya cukup dengan persentase 43,75% dan untuk SMA tingkat kebersihannya cukup dengan persentase 56,25%.



Gambar 1. Peta Kondisi Jamban/toilet dan Penggunaan Air Bersih di Sekolah Kecamatan Koto Tengah

2. Saluran Pembuangan Air Limbah

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey lapangan di dapatkan hasil pengolahan data tentang syarat-syarat saluran pembuangan air limbah di 11 sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berdasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1429/MENKES/SK/XII/2006, yaitu SPAL yang terbuat dari bahan tidak tembus air dan tertutup yang memenuhi syarat 8 sekolah dengan

persentase 72,72%. Dan untuk saluran SPAL dibuang ke septic tank yang memenuhi syarat berjumlah 6 sekolah dengan persentase 54,54%.

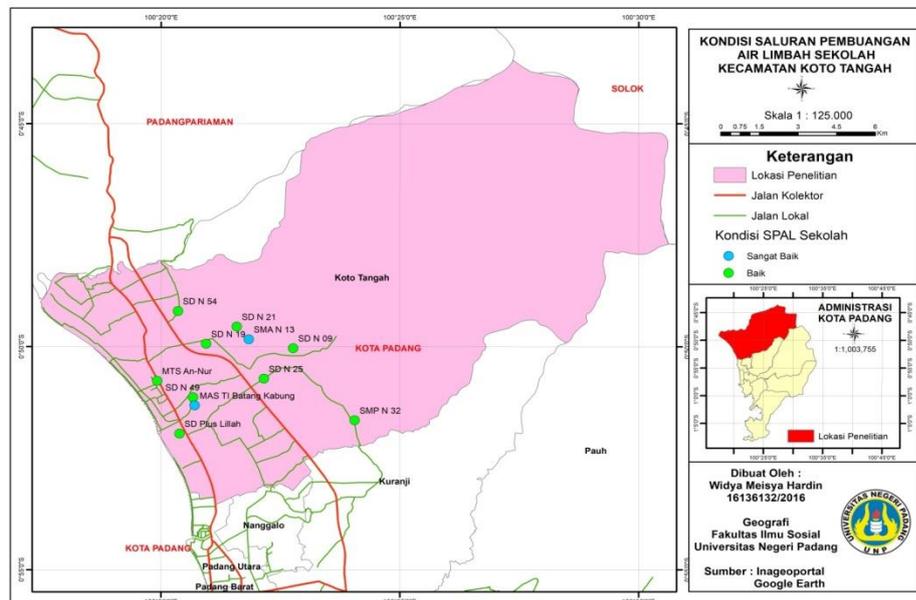
Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas, bahwa keberadaan SPAL yang tidak mencemari lingkungan sekolah sudah memenuhi syarat di 11 sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan persentase 100%. Dan untuk SPAL memenuhi syarat dan airnya mengalir lancar ada 10 sekolah yang memenuhi syarat dengan persentase 90,91%.

Tabel 3. Kondisi SPAL Berdasarkan Kategori Indikator yang Diharapkan

No	Kategori Indikator yang Diharapkan	Persentase (%)			Rata-rata
		SD	SMP	SMA	
1	SPAL terbuat dari bahan tidak tembus air dan tertutup	57,14	100	100	85,71
2	Saluran SPAL dibuang ke septic tank	42,85	50	100	64,28
3	Keberadaan SPAL tidak mencemari lingkungan	100	100	100	100
4	SPAL memenuhi syarat dan airnya dapat mengalir lancar	100	50	100	83,33
Rata-rata		75	75	100	83,33
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya dapat dikategorikan untuk pengklasifikasian tingkat kebersihan dimasing-masing jenjang pendidikan untuk SPAL yaitu untuk SD tingkat kebersihannya baik

dengan persentase 75%. Untuk SMP tingkat kebersihannya baik dengan persentase 75% dan untuk SMA tingkat kebersihannya sangat baik dengan persentase 100%.



Gambar 2. Peta Kondisi SPAL Sekolah Kecamatan Koto Tangah

3. Sarana Pembuangan Sampah

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey lapangan di dapatkan hasil pengolahan data tentang syarat-syarat ketersediaan pembuangan sampah di 11 sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berdasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1429/MENKES/SK/XII/2006, yaitu bahwa disetiap ruangan tersedia tempat sampah yang dilengkapi dengan tutup yang memenuhi syarat ada 8 sekolah dengan persentase 72,72%. Dan untuk tersedia tempat sampah secara terpisah antara

sampah basah dan sampah kering yang memenuhi syarat ada 9 sekolah dengan persentase 81,81%.

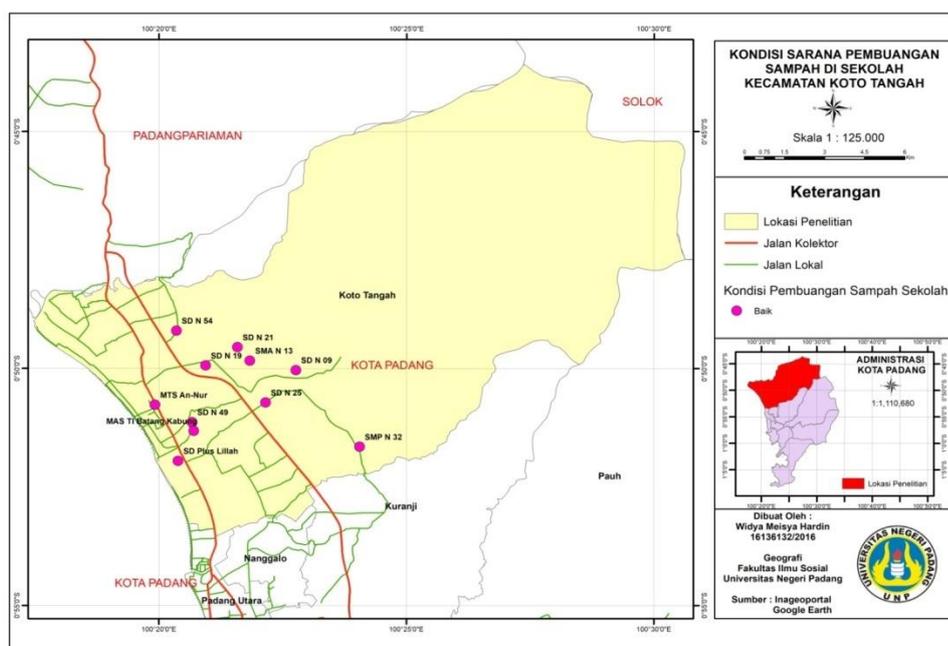
Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel diatas, yaitu dimana tersedia tempat pengumpulan sampah sementara (TPS) dari seluruh ruangan di 11 sekolah sudah memenuhi syarat dengan persentase 100%. Dan untuk tempat pengumpulan sampah akhir (TPA) yang ada disekolah dan memenuhi syarat yaitu berjumlah 2 sekolah dengan persentase 18,18% dari 11 sekolah. Karena 9 sekolah tempat pengumpulan sampah akhir (TPA) diangkut gerobak/truk.

Tabel 4. Kondisi Pembuangan Sampah Berdasarkan Kategori Indikator yang Diharapkan

No	Kategori Indikator yang Diharapkan	Persentase (%)			Rata-rata
		SD	SMP	SMA	
1	Disetiap ruangan tersedia tempat sampah dilengkapi dengan tutup	85,71	50	50	62
2	Tersedia tempat sampah secara terpisah antara sampah kering dan sampah basah	85,71	100	50	78,57
3	Tersedia tempat pengumpulan sampah sementara (TPS) dari seluruh ruangan	100	100	100	100
4	Tersedia tempat pengumpulan sampah akhir (TPA) di sekolah	14,28	0	50	21,42
Rata-rata		71,43	62,5	62,5	65,50
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel diatas, bahwasanya dapat dikategorikan untuk pengklasifikasian tingkat kebersihan dimasing-masing jenjang pendidikan untuk pembuangan sampah yaitu untuk SD tingkat

kebersihannya baik dengan persentase 71,43%. Untuk SMP tingkat kebersihannya baik dengan persentase 62,5% dan untuk SMA tingkat kebersihannya baik dengan persentase 62,5%.

**Gambar 3.** Peta Kondisi Pembuangan Sampah di Sekolah Kecamatan Koto Tangah

KESIMPULAN

1. Kondisi sanitasi lingkungan sekolah, dilihat dari tingkat kebersihan jamban/toilet dan penggunaan air bersih di 11 sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu bahwasanya dapat dikategorikan untuk pengklasifikasian tingkat kebersihan dimasing-masing

jenjang pendidikan untuk jamban/toilet dan penggunaan air bersih yaitu untuk SD tingkat kebersihannya baik dengan persentase 71,42%. Untuk SMP tingkat kebersihannya cukup dengan persentase 43,75% dan untuk SMA tingkat kebersihannya cukup dengan persentase 56,25%.

2. Berdasarkan data yang diperoleh dari survey lapangan di dapatkan hasil pengolahan data tentang syarat-syarat saluran pembuangan air limbah di 11 sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu SPAL yang terbuat dari bahan tidak tembus air dan tertutup yang memenuhi syarat 8 sekolah dengan persentase 72,72%. Dan untuk saluran SPAL dibuang ke septic tank yang memenuhi syarat berjumlah 6 sekolah dengan persentase 54,54%.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari survey lapangan di dapatkan hasil pengolahan data tentang syarat-syarat ketersediaan pembuangan sampah di 11 sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu bahwa disetiap ruangan tersedia tempat sampah yang dilengkapi dengan tutup yang memenuhi syarat ada 8 sekolah dengan persentase 72,72%. Dan untuk tersedia tempat sampah secara terpisah antara sampah basah dan sampah kering yang memenuhi syarat ada 9 sekolah dengan persentase 81,81%. Dan untuk tempat pengumpulan sampah akhir (TPA) yang ada disekolah dan memenuhi syarat yaitu berjumlah 2 sekolah dengan persentase 18,18% dari 11 sekolah. Karena 9 sekolah tempat pengumpulan sampah akhir (TPA) diangkat gerobak/truk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Rika. 2019. Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah (Studi Kasus SD Negeri di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman). *Skripsi*. Padang : UNP
- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asrul. 1979. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2019. *BPS Kecamatan Koto Tangah dalam angka tahun 2019*. Padang : Badan Pusat Statistik.
- Charly Roat, dkk. 2018. Studi tentang Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkaina Tahun 2018. *Jurnal Kesmas*.
- Depkes. 1993. *Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang : Depkes.
- Entjang, Indah. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung : PT. Citra Aditia Bakti.
- Kemenkes RI. 2006. *Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1429/MENKES/SK/XII/2006: tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Mantau, Yulafrin. 2017. Kondisi Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Di Sepanjang Pantai Patenggangan Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan

- Padang Utara. *Skripsi*. Padang : UNP
- Mundiaturun & Daryanto. 2015. *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.
- Riyadi, Slamet. 1994. *Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : Jakarta.
- Saleh, Rusdy. 2011. Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah (Suatu Studi di SD Negeri Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo. *Skripsi*. Padang : UNP.
- Soedarto. 2013. *Lingkungan dan Kesehatan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Soemirat, S. 2004. *Kesehatan Lingkungan*. UGM : Yogyakarta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarni M. 1994. *Kesehatan Keluarga dan Lingkungan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Tessa Melinda, dkk. 2020. Studi Sanitasi Pengelolaan Lingkungan Oleh Masyarakat Pinggir Kali di Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *Skripsi*. Padang : UNP.
- Tia & Dedi. 2020. Studi Tentang Sanitasi Lingkungan di Kelurahan Nan Balimo Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok. *Skripsi*. Padang : UNP.
- Umar, Iswandi. 2012 *Ekologi dan Ilmu Lingkungan*. Padang : UNP Press.